

BAB VI

PENUTUP

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “ efektivitas Pemicuan Terhadap Komitmen Dalam Penggunaan Jamban Di Desa Saradan Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang”, maka sebagai berikut :

1. Karakteristik responden berdasarkan usia mayoritas berusia 36-46 tahun sebanyak 47 responden (52.2%), karakteristik responden berdasarkan mayoritas perempuan yaitu 74 (71.1%), berdasarkan pendidikan mayoritas sekolah dasar 67 responden (74.4%), berdasarkan karakteristik pekerjaannya mayoritas buruh 45 responden (50%), berdasarkan tingkat penghasilan mayoritas >Rp 1.460.000, ada 65 responden (72.2%).
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik setelah pemicuan sebanyak 52 (57.8), sedangkan sebelum diberikan pemicuan sebanyak 30 (40%). Responden yang memiliki pengetahuan cukup lebih banyak pada saat sebelum perlakuan, jumlahnya sebanyak 36 (40%) responden, sedangkan setelah diberikan perlakuan sebanyak 26 (28.9%). Responden yang memiliki pengetahuan kurang lebih banyak berasal dari sebelum diberikan perlakuan, jumlahnya 18 (20%), sedangkan setelah diberikan perlakuan sebanyak 12 (13.3%).
3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui responden yang memiliki sikap baik setelah pemicuan sebanyak 43 (47.8%), sedangkan sebelum diberikan

pemicuan sebanyak 34 (37.8%). Responden yang memiliki sikap cukup lebih banyak pada saat sebelum perlakuan, jumlahnya sebanyak 38 (42.2%) responden, sedangkan setelah diberikan perlakuan sebanyak 37 (41.1%). Responden yang memiliki sikap kurang lebih banyak berasal dari sebelum diberikan perlakuan, jumlahnya 18 (20%), sedangkan setelah diberikan perlakuan sebanyak 11 (11.1%)

4. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa responden yang memiliki komitmen baik setelah pemicuan sebanyak 55 (61.1%), sedangkan sebelum diberikan pemicuan sebanyak 14 (15.6%). Responden yang memiliki komitmen cukup lebih banyak pada saat sebelum perlakuan, jumlahnya sebanyak 63 (70.0%) responden, sedangkan setelah diberikan perlakuan sebanyak 34 (37.8%). Responden yang memiliki komitmen kurang lebih banyak berasal dari sebelum diberikan perlakuan, jumlahnya 13 (14.4%), sedangkan setelah diberikan perlakuan sebanyak 1 (1.1%)
5. Berdasarkan hasil penelitian diketahui ada perbedaan pengetahuan tentang penggunaan jamban sebelum dan sesudah diberikan pemicuan dengan nilai signifikansi 0.016.
6. Berdasarkan hasil penelitian diketahui ada perbedaan sikap responden tentang penggunaan jamban sebelum dan sesudah diberikan pemicuan dengan p value sebesar 0.001.
7. Berdasarkan hasil penelitian diketahui ada perbedaan komitmen sebelum dan sesudah pemicuan dengan nilai p value uji sebesar 0.000.

5.2.Saran

1. Bagi pelayanan kesehatan

Kepada Petugas sanitasi Puskesmas di Kabupaten Pemalang adalah perlu membentuk fasilitator STBM tingkat desa untuk mengoptimalkan proses pemantauan evaluasi sasaran dan pendampingan kepada masyarakat. Selain itu, memperkuat kerjasama dengan masyarakat, lintas sektor dan lintas program penting dilakukan guna mendukung keberhasilan program STBM pilar Stop BABS. Khususnya puskesmas di harapkan melakukan tindak lanjut program STBM dengan Pemicuan.

2. Bagi Masyarakat

Perlu adanya kerja sama kepada para stakeholder dan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Paduraksa lebih peran petugas kesehatan lingkungan dengan instansi lain sebagai penggerak peran serta masyarakat dalam menggunakan jamban masyarakat dengan melakukan arisan jamban, gotong royong dalam pembuatan jamban komunal. Agar masyarakat mempunyai kesadaran dan tindakan yang baik terhadap penggunaan jamban sabagai upaya untuk mengurangi tingat BABS masyarakat serta dapat menambah pemasukan sehingga masyarakat dapat menyisihkan sebagian uang untuk membuat jamban sendiri.

Bagi Desa Saradan Perlunya penerapan *punishment* (cara untuk mengarahkan sebuah tingkah laku agar sesuai dengan tingkah laku yang berlaku seraca umum) untuk mencapai Desa yang ODF bagi pelaku yang mengalirkan

pembuangan feses ke sungai. Perlunya pelatihan teknis STBM bagi tokoh masyarakat untuk mencapai perilaku buang air besar secara sehat di Desa Saradan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan uji pengaruh untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi ketidak berhasilan program STBM pilar Stop BABS.
- b. Dapat melakukan penelitian dengan jumlah populasi atau sampel yang lebih besar dan dengan variabel lain yang mempengaruhi perilaku BABS seperti tindakan, ketersediaan sarana prasarana, peran petugas kesehatan dll antara responden satu dengan lainnya baik di kecamatan pemalang maupun di daerah lain.